

# **Pengungkit Literasi**

**Asesmen Kompetensi Minimum : Literasi Membaca & Numerasi**

# Belajar Dari PISA

## Strategi Pembelajaran Efektif - 1

### PERKAYA JENIS BACAAN SISWA

Siswa perlu dibiasakan dengan jenis dan format bacaan yang beragam. **1 dari 3 siswa** Indonesia mengaku hanya sekali atau bahkan tidak pernah diberikan tugas membaca teks yang berisi diagram atau peta serta teks berbasis digital.



Salah satu soal PISA 2018 yang sangat sulit bagi siswa Indonesia berasal dari bacaan yang berisi peta perairan dunia. Hanya 1 dari 30 siswa Indonesia yang mampu menjawab benar soal tersebut.

### MEMBACA UNTUK MENGISI WAKTU LUANG



Siswa yang menghabiskan lebih banyak waktu dalam seminggu untuk membaca sebagai hiburan di waktu luang, capaian skor PISA-nya lebih tinggi 50 poin.

50+



# Belajar Dari PISA

## Strategi Pembelajaran Efektif - 2

### PELIBATAN SISWA DALAM PENGAJARAN MEMBACA

Siswa yang mengaku sering dilibatkan guru dalam pelajaran membaca, memiliki skor membaca **30 poin** lebih tinggi dibandingkan dengan siswa yang tidak pernah atau jarang terlibat.



Strategi yang dapat digunakan untuk melibatkan siswa antara lain: mengajak siswa berpendapat, membuat daftar tokoh, menceritakan kembali isi bacaan, mengaitkan isi bacaan dengan kejadian di sekitar, membandingkan isi bacaan dengan bacaan lain pada topik yang sama, menentukan isi bacaan yang disukai ataupun yang tidak disukai, serta memberikan pertanyaan pemantik untuk mendorong semua siswa memahami bacaan.



# Peran Guru untuk mendorong Literasi

Seberapa sering hal-hal ini terjadi dalam pelajaran Bahasa Indonesia?

(Pilihlah satu jawaban pada setiap baris.)

	<i>Tidak pernah atau sangat jarang</i>	<i>Di beberapa pelajaran</i>	<i>Di sebagian besar pelajaran</i>	<i>Di semua pelajaran</i>
Guru mengajak siswa untuk menyampaikan pendapatnya tentang suatu bacaan.	ST152Q05IA01 <input type="radio"/>	ST152Q05IA02 <input type="radio"/>	ST152Q05IA03 <input type="radio"/>	ST152Q05IA04 <input type="radio"/>
Guru membantu siswa dalam mengaitkan cerita yang sudah dibaca dengan kehidupan mereka.	ST152Q06IA01 <input type="radio"/>	ST152Q06IA02 <input type="radio"/>	ST152Q06IA03 <input type="radio"/>	ST152Q06IA04 <input type="radio"/>
Guru menunjukkan kepada siswa bagaimana informasi yang ada di dalam bacaan disusun dari sesuatu yang sudah diketahui siswa.	ST152Q07IA01 <input type="radio"/>	ST152Q07IA02 <input type="radio"/>	ST152Q07IA03 <input type="radio"/>	ST152Q07IA04 <input type="radio"/>
Guru memberikan pertanyaan yang mendorong siswa untuk terlibat secara aktif.	ST152Q08IA01 <input type="radio"/>	ST152Q08IA02 <input type="radio"/>	ST152Q08IA03 <input type="radio"/>	ST152Q08IA04 <input type="radio"/>

# Selisih Skor Membaca PISA 2018

antara siswa yang mengaku gurunya **sering** melakukan aktivitas dibandingkan dengan

siswa yang mengaku gurunya **jarang** melakukan aktivitas berikut:

	Indonesia	OECD	Internasional
Guru mengajak siswa untuk menyampaikan pendapatnya tentang suatu bacaan.	31	50	45
Guru membantu siswa dalam mengaitkan cerita yang sudah dibaca dengan kehidupan mereka.	-6	3	5
Guru menunjukkan kepada siswa bagaimana informasi yang ada di dalam bacaan disusun dari sesuatu yang sudah diketahui siswa.	2	18	17
Guru memberikan pertanyaan yang mendorong siswa untuk terlibat secara aktif.	30	24	24

Pertanyaan pemantik serta diskusi terkait isi suatu bacaan secara positif menunjukkan dampak tingkat literasi membaca yang baik.

# Gerakan Literasi – Bukan Sekedar Membaca 15 menit

Pada tahun pelajaran ini (2017/2018), ketika kamu diwajibkan membaca sebuah buku atau bab dari sebuah buku untuk pelajaran Bahasa Indonesia, apakah guru biasanya memintamu mengerjakan tugas ini di sekolah atau sebagai pekerjaan rumah (PR)?

(Pilihlah satu jawaban pada setiap baris.)

	Ya	Tidak
Membuat ringkasan dari buku atau bab tersebut	ST153Q01HA01 <input type="radio"/>	ST153Q01HA02 <input type="radio"/>
Membuat daftar tokoh-tokoh utama pada bacaan dan beri keterangan singkat tentang mereka	ST153Q02HA01 <input type="radio"/>	ST153Q02HA02 <input type="radio"/>
Mendiskusikan dalam kelompok kecil dengan siswa lain yang membaca buku atau bab yang sama	ST153Q03HA01 <input type="radio"/>	ST153Q03HA02 <input type="radio"/>
Memberikan pendapat pribadimu tentang buku atau bab tersebut (misalnya, apakah kamu menyukainya? Jika ya, mengapa?)	ST153Q04HA01 <input type="radio"/>	ST153Q04HA02 <input type="radio"/>
Menjawab pertanyaan-pertanyaan tentang buku atau bab tersebut	ST153Q05HA01 <input type="radio"/>	ST153Q05HA02 <input type="radio"/>
Membandingkan isi dari buku atau bab tersebut dengan pengalamanmu sendiri	ST153Q06HA01 <input type="radio"/>	ST153Q06HA02 <input type="radio"/>
Membandingkan buku itu dengan buku atau bacaan lain yang memiliki topik yang sama	ST153Q08HA01 <input type="radio"/>	ST153Q08HA02 <input type="radio"/>
Memilih bagian yang kamu sukai atau tidak sukai dan jelaskan alasannya	ST153Q09HA01 <input type="radio"/>	ST153Q09HA02 <input type="radio"/>
Membuat tulisan yang terkait dengan apa yang baru saja kamu baca	ST153Q10HA01 <input type="radio"/>	ST153Q10HA02 <input type="radio"/>

# Selisih Skor Membaca PISA 2018

antara siswa yang mengaku gurunya **melakukan** aktivitas dibandingkan dengan

siswa yang mengaku gurunya **tidak** melakukan aktivitas berikut:

	Indonesia	OECD	Internasional
Membuat ringkasan dari buku atau bab tersebut	-25	-23	-21
Membuat daftar tokoh-tokoh utama pada bacaan dan beri keterangan singkat tentang mereka	-6	-18	-8
Mendiskusikan dalam kelompok kecil dengan siswa lain yang membaca buku atau bab yang sama	-4	-8	-10
Memberikan pendapat pribadimu tentang buku atau bab tersebut (misalnya, apakah kamu menyukainya? Jika ya, mengapa?)	-8	1	2
Menjawab pertanyaan-pertanyaan tentang buku atau bab tersebut	<b>15</b>	<b>19</b>	<b>20</b>
Membandingkan isi dari buku atau bab tersebut dengan pengalamanmu sendiri	-23	-35	-30
Membandingkan buku itu dengan buku atau bacaan lain yang memiliki topik yang sama	-9	-8	-7
Memilih bagian yang kamu sukai atau tidak sukai dan jelaskan alasannya	-31	-28	-23
Membuat tulisan yang terkait dengan apa yang baru saja kamu baca	-6	-14	-12

Berikan pertanyaan-pertanyaan yang terkait dengan teks yang dibaca siswa. Pastikan siswa menjawab pertanyaan tersebut dengan menggunakan pemahamannya akan isi teks

# Bagaimanakah strategi menyusun pertanyaan pemantik?

- Siswa mampu menarik informasi dari teks:

*Siapa tokohnya? Dimana kejadiannya? Kapan terjadinya?*

- Siswa paham isi teks

*Bagaimana perubahan isi cerita? Apakah pesan yang ingin disampaikan penulis? Mengapa terjadi konflik? Apakah setiap informasi berikut berdasarkan isi teks?*

- Siswa mampu mengevaluasi isi teks

*Bagaimana membuat teks tersebut lebih menarik? Apakah informasi pada teks bias? Apakah teks tersebut layak untuk kamu sebarkan kepada orang lain? Jelaskan!*

- Siswa mampu merefleksi isi teks pada hal lain di dirinya atau lingkungannya

*Apakah isi teks relevan dengan kehidupan saat ini? Pengetahuan atau wawasan apa yang kamu dapatkan dari teks tersebut? Apakah kamu memiliki pengalaman yang sama dengan isi teks? Apakah ada hal/pengetahuan dalam dirimu yang menjadi berubah setelah membaca isi teks?*

# Definisi Literasi Membaca pada AKM

Kemampuan untuk memahami, menggunakan, mengevaluasi, merefleksikan berbagai jenis teks tertulis untuk mengembangkan kapasitas individu sebagai warga Indonesia dan warga dunia dan untuk dapat berkontribusi secara produktif kepada masyarakat.

1. Mencari, mengambil dan memahami informasi tersurat
2. Memahami dengan cara menginterpretasi serta mengintegrasikan informasi tersirat
3. Mengevaluasi teks dan merefleksi isi teks

# Contoh Gradasi Kompetensi Membaca



Film "Lima Elang" mulai ditayangkan di bioskop pada ....

- 2 Agustus 2011
- 5 Agustus 2015
- 25 Agustus 2011
- 21 Agustus 2015

# Contoh Gradasi Kompetensi Membaca

Untuk mendapat gambaran ringkas, berikut saya kutipkan sinopsis film tersebut.

“Lima Elang” berkisah tentang Baron yang sangat kesal ketika harus mengikuti orang tuanya pindah dari Jakarta ke Balikpapan. Ia pun memilih untuk menutup diri dari lingkungan barunya dan sibuk sendiri bermain mobil remote control (RC). Namun, Baron harus mewakili sekolahnya ikut perkemahan pramuka. Ia satu regu dengan Rusdi, pramuka supel yang terlalu optimistis dan kerap kali membuat Baron jengkel. Bersama dengan anggota lain, Anton si ahli api dan Aldi si kerdil yang temperamental, mereka memulai petualangan barunya di perkemahan. Mereka juga bertemu Sindai, gadis perkasa, yang banyak membantu Baron dan kawan-kawan ketika harus menjelajahi hutan lebat dalam salah satu permainan di perkemahan. Situasi makin menegangkan ketika Rusdi dan Anton diculik di tengah hutan oleh komplotan penebang hutan liar pimpinan Arip Jagau. Baron, Aldi, dan Sindai, yang awalnya berniat kabur dari perkemahan, harus kembali menolong kedua sahabatnya.

Film ini mengingatkan kita pada film “Petualangan Sherina” beberapa tahun yang lalu. Kisahnya hampir mirip. Namun, yang membuatnya berbeda adalah kegiatan pramuka yang menjadi latar utama film ini. Dari sini setidaknya ada hal positif yang tertanam pada diri anak, yakni pramuka itu merupakan kegiatan yang juga menyenangkan selain permainan modern.

Sebuah kalimat menarik dari Rusdi, salah satu tokoh utama di film ini, “Keluargaku bukan pramuka, tapi pramuka adalah keluargaku”, sontak membuat studio gemuruh oleh sorak-sorai penonton yang ternyata dari kalangan pramuka semua. Rupanya mereka sedang menonton bareng. Pantas saja ramai.

Di samping itu, ada satu hal positif lagi yang ditampilkan film ini, yakni fenomena perusakan hutan oleh para pembalok liar di Kalimantan. Sayangnya, adegan tentang hal itu sangat sedikit ditampilkan sehingga terasa kurang greget.

Film ini sangat direkomendasikan untuk ditonton bersama anak-anak. Banyak hal positif yang disampaikan. Menonton sambil ngabuburit, sepertinya asyik.

Penulis: Vizon

Lima Elang  
Pertanyaan 4 / 8

Berdasarkan teks disamping, apa yang kamu kenali tentang karakter tokoh dalam film tersebut?

Tokoh	Karakter	
	Baik	Buruk
Baron	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>
Aldi	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>
Rusdi	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>
Arip Jagau	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>

# Contoh Gradasi Kompetensi Membaca



**Nh18** | Pada 26 Agustus 2011 pukul 14.01

Ya, saya pernah membaca resensi film ini. Sepertinya ini film yang menarik. Terima kasih ulasannya. Salam saya, Uda.

*Balas*



**Usagi** | Pada 27 Agustus 2011 pukul 16.28

Wah, sepertinya seru. Ingin nonton. Waktu tugas ke Kkalimantan kemarin, melihat langsung akibat pembalakan liar dan bagaimana rusaknya hutan kita ....

*Balas*



**DV** | Pada 29 Agustus 2011 pukul 13.00

Saya sayangnya enggak pernah tertarik dengan pramuka. Sejak dulu kalo ikut pramuka selalu karena terpaksa. Mungkin karena panas harus keringatan, sore hari untuk berkegiatan, atau kalau pas camping harus melek padahal sudah ngantuk, sudah begitu kena angin, ha ha ha ..... Enakan di rumah. \*Eh, ulasan bagus, hebat!

*Balas*



**Krismariana** | Pada 29 Agustus 2011 at 16.15

Saya belum menonton film ini. Sepertinya menarik, ya? Yang membuatku ingin menonton film ini adalah karena disutradarai Rudi Sudjarwo. Aku masih ingat filmnya "Mengejar Matahari", dan menurutku bagus. Semoga ada kesempatan untuk menontonnya.

*Balas*

**Lima Elang**  
Pertanyaan 7 / 8

Jika kamu menjadi Vizon, apa tanggapanmu terhadap komentar Usagi?

# Contoh Gradasi Kompetensi Membaca

Film ini mengingatkan kita pada film “Petualangan Sherina” beberapa tahun yang lalu. Kisahnya hampir mirip. Namun, yang membuatnya berbeda adalah kegiatan pramuka yang menjadi latar utama film ini. Dari sini setidaknya ada hal positif yang tertanam pada diri anak, yakni pramuka itu merupakan kegiatan yang juga menyenangkan selain permainan modern.

Sebuah kalimat menarik dari Rusdi, salah satu tokoh utama di film ini, “Keluargaku bukan pramuka, tapi pramuka adalah keluargaku”, sontak membuat studio gemuruh oleh sorak-sorai penonton yang ternyata dari kalangan pramuka semua. Rupanya mereka sedang menonton bareng. Pantas saja ramai.

Di samping itu, ada satu hal positif lagi yang ditampilkan film ini, yakni fenomena kerusakan hutan oleh para pembalok liar di Kalimantan. Sayangnya, adegan tentang hal itu sangat sedikit ditampilkan sehingga terasa kurang greget.

Film ini sangat direkomendasikan untuk ditonton bersama anak-anak. Banyak hal positif yang disampaikan. Menonton sambil ngabuburit, sepertinya asyik.

Penulis: Vizon

Sumber: <https://dejulogy.wordpress.com/2012/02/26/15-film-anak-indonesia/>

**Lima Elang**  
Pertanyaan 8 / 8

Seandainya kamu diminta memproduksi ulang film “Lima Elang” untuk kampanye pencegahan pembalakan hutan liar, apakah yang akan kamu lakukan?

Teks untuk AKM  
Literasi Membaca  
**Menilai sekaligus Menginspirasi**

# Beragam Jenis Teks

## Teks Sastra

Sebuah teks sastra adalah teks tertulis yang memiliki tujuan bercerita atau menghibur. Memiliki fungsi estetika, tetapi juga mengandung pesan untuk menumbuhkan karakter, kepercayaan, atau keyakinan.

Contoh: cerita fiksi (meskipun bersetting dunia nyata), drama, puisi, pantun, surat pribadi

## Teks Informasi

Tulisan nonfiksi, yang ditulis dengan tujuan memberi tahu pembaca tentang suatu topik tertentu. Teks informasi biasa ditemukan di majalah, buku sains atau sejarah, otobiografi, jurnal, maupun buku manual. Teks informasi menggunakan fitur teks khusus yang memudahkan pembaca menemukan informasi utama.

Fitur khusus misalnya memberikan header pada bagian-bagian tertentu, kosakata penting dalam huruf tebal, dan menggunakan representasi visual. Representasi visual ini dapat berupa gambar, infografis, tabel, diagram, grafik, dan bagan/peta.

# Kriteria kualitas wacana non-fiksi (informasional)

## Bahasa & tampilan

Apakah teks mengandung salah eja?

Apakah kalimat yang digunakan efektif?

Apakah alurnya logis?

## Data

Apakah data empiris yang ditampilkan valid?

Apakah data tersebut memadai?

## Argumen

Apakah ada kesinambungan logis antara klaim yang diusung dan bukti atau landasannya?

Apakah teks mengandung *logical fallacy*?

## Sumber/referensi

Apakah narasumber yang dikutip memiliki kredibilitas yang baik?

Apakah kompetensi atau kepakarannya relevan dan memadai?

# Konteks Teks

**Konteks adalah semua hal yang menjadi setting/latar atau nuansa yang memengaruhi dan mewarnai teks tanpa harus menjadi bagian dari inti teks**



## **Personal**

Kesehatan diri, hobby, pekerjaan, cita-cita, personal style



## **Sosial Budaya**

Isu keragaman, cara bersosialisasi, alat/media publik, kebiasaan/adat/keunikan masyarakat



## **Saintifik**

berkaitan dengan konsep, pengembangan, fenomena, maupun inovasi yang terkait dengan sains dan teknologi

# Contoh Teks Informasi Konteks Saintifik

## Malam-Malam Burung Puffin Muda

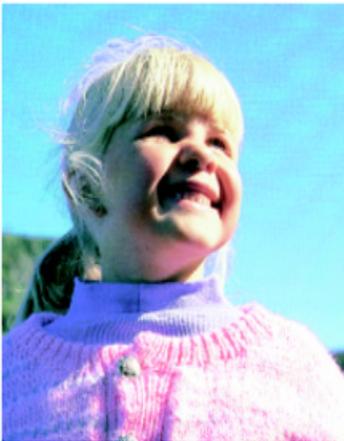
Oleh Bruce McMillan

Halaman 1

Halaman 2

Halaman 3

Halaman 4



Hana tinggal di Pulau Heimaey. Dia selalu melihat ke arah langit setiap hari. Saat dia sedang mengamati dari sebuah tebing tinggi yang mengarah ke laut, dia menemukan burung puffin-nya yang pertama di musim ini.

Dia berbisik kepada dirinya sendiri "Lundi," yang berarti "puffin" dalam bahasa Islandia.

Setelah itu, langit tampak berbintik-bintik dengan burung-burung puffin yang beterbangan di mana-mana. Mereka kembali dari masa musim dingin mereka di lautan, kembali ke pulau tempat tinggal Hana dan pulau-pulau lain yang tak berpenghuni di sekitarnya untuk menetas telur dan membesarkan anak-anak mereka. 'Badut-badut laut' ini kembali ke liang-liang yang sama setiap tahunnya. Ini adalah saat di mana mereka kembali ke daratan.

Hana dan teman-temannya memanjat ke atas tebing untuk melihat burung-burung itu. Mereka melihat bagaimana burung itu berpasang-pasangan dan mengetuk-ngetukkan paruh mereka bersamaan. Setiap pasang burung itu lalu mendorong sebuah telur jauh ke dalam tebing. Saat telur-telur puffin menetas, induknya akan membawakan ikan ke sarang sebagai makanan bagi anak-anak mereka. Setiap anak akan tumbuh menjadi burung puffin muda. Malam-malam penting bagi mereka akan tiba di mana mereka belajar terbang untuk pertama kalinya. Walaupun malam-malam itu masih lama, Hana sudah berpikir untuk segera menyiapkan kotak-kotak kardus.



# Contoh Teks Informasi Konteks Saintifik

Sepanjang musim panas, burung puffin dewasa terus menangkap ikan dan memberikannya ke anak-anak mereka. Di bulan Agustus, saat bunga-bunga yang menyelimuti liang-liang tanah mekar dengan sempurna, tibalah malam yang ditunggu-tunggu Hana.

Anak-anak burung yang tersembunyi di sarang-sarang mereka telah tumbuh menjadi burung-burung puffin muda. Inilah saatnya bagi Hana dan teman-temannya untuk keluar dengan kotak-kotak dan lampu senter mereka. Mulai malam itu hingga dua minggu berikutnya, para burung puffin muda akan terbang menuju masa musim dingin di lautan.

Di gelapnya malam, burung-burung puffin muda meninggalkan sarang mereka untuk terbang pertama kalinya. Dari arah tebing yang tinggi, burung-burung muda ini melakukan perjalanan yang singkat dengan mengepakkan sayap mereka. Sebagian besar dari mereka berhasil mendarat dengan selamat di laut di bawah tebing itu. Namun, beberapa dari mereka kebingungan dengan lampu-lampu dari arah desa di sekitarnya, yang mereka anggap sebagai sinar bulan yang dipantulkan oleh air laut. Ratusan ekor burung puffin muda mendarat di desa setiap malamnya. Tidak mampu untuk lepas landas dan terbang dari tanah yang datar, mereka berlarian dan mencoba untuk bersembunyi.

Hana dan teman-temannya akan menghabiskan malam untuk mencari burung puffin muda yang tersesat dan tidak berhasil terbang ke laut. Selain mereka, kucing dan anjing di desa tersebut juga akan berburu burung-burung muda ini. Bahkan bila kucing dan anjing tersebut tidak berhasil mendapatkan mereka, burung-burung muda ini juga bisa terlindas oleh mobil ataupun truk. Hana dan teman-temannya harus lebih dahulu menemukan para burung puffin muda yang tersesat ini. Saat waktu menunjukkan pukul 10 malam, jalanan di Heimaey akan penuh dengan anak-anak yang berkerumun.

Hana dan teman-temannya berlomba untuk menyelamatkan burung-burung puffin muda. Dilengkapi dengan lampu senter, mereka berkeliling desa dan mencari di tempat-tempat gelap. Hana menemukan seekor burung puffin muda. Dia mengejanya, menangkapnya, dan memasukkannya dengan hati-hati ke dalam sebuah kotak kardus.



# Contoh Teks Sastra Konteks Sainstifik



“Wah, *kimchi!*” seru Tenri yang memang hobi memasak.

“Tertarik membuatnya?” tanya Muti melihat saudaranya yang terlihat sangat antusias menonton acara tersebut.

“Sangat tertarik! Aku akan berusaha membuat *kimchi* yang enak. Ingat ‘kan kita punya tugas membuat laporan dan memotret makanan tradisional hasil fermentasi buatan kita sendiri. Nah, presenter tadi berkata, *kimchi* itu hasil fermentasi sayuran sawi putih dan lobak.”

“Masih ingat tidak, apa arti fermentasi?” pancing Muti. Ketika melihat Tenri yang tampak berpikir keras, Muti menjawab pertanyaannya sendiri. “Fermentasi itu merupakan proses membuat makanan dengan memanfaatkan mikroorganisme. Jadi, rasa dan aroma makanan yang dihasilkan melalui proses ini sangat khas dan berbeda, bahkan mutu serta gizinya juga tinggi. Makanan pun jadi lebih awet.”

“Oh iya, Bu Afifah ‘kan sudah menerangkannya di kelas. Aku kurang memperhatikan,” jawab Tenri sambil mengusap-usap kepala.

“Tapi Tenri, kenapa harus jauh-jauh memilih makanan tradisional negara lain? Pilihan makanan tradisional hasil fermentasi khas Indonesia banyak loh, bahkan sudah dihasilkan oleh orang-orang kita sejak dulu.”

“Benarkah? Bagaimana kamu tahu?” tanya Tenri dengan kening berkerut.

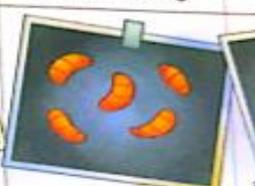
# Contoh Teks Sastra Konteks Personal



# Contoh Teks Informasi Konteks Personal

## Fakta Unik tentang Jenis Cacing

Tahukah kamu, tidak semua cacing bisa menyebabkan cacingan. Ada tiga jenis cacing yang paling umum menyebabkan cacingan. Hmm ... cacing apa saja, ya?

Perbedaan	Cacing pita/gelang	Cacing tambang	Cacing kremi
1. Bentuk	 Seperti pita (4,5-9 m)	 Seperti larva (5-13 mm)	 Berwarna putih dan halus (5-13 mm)
2. Perantara infeksi	Tinja/makanan terkontaminasi.	Tanah hangat dan lembap yang di dalamnya terdapat telur cacing tambang menembus telapak kaki.	Tinja/makanan/minuman yang terkontaminasi.
3. Gejala Terinfeksi	Sakit perut yang diikuti muntah dan diare.	Diare, sakit perut, kehilangan nafsu makan dan berat badan, kelelahan, dan kehilangan darah yang mengarah pada anemia. Dapat menimbulkan gangguan pertumbuhan dan perkembangan mental.	Gatal di bagian anus/alat kelamin, kesulitan tidur, tidak nyaman, gelisah, dan sering kali mengalami sakit perut atau mual. Namun, bagi sebagian orang, infeksi tersebut tidak menimbulkan gejala khusus.



## Tip Mencegah Obesitas dari dr. Astu

Obesitas timbul bukan akibat faktor genetik saja. Gaya hidup yang tidak sehat pun bisa memicu obesitas. Misalnya, makanan yang kurang sehat atau kurang berolahraga. Obesitas pun akan meningkatkan berbagai macam risiko penyakit.

Yuk, kita simak tip mencegah obesitas berikut ini.

1. Kamu harus rutin berolahraga, seperti jogging, lari, berenang, bersepeda setidaknya 30 menit dan lima kali dalam seminggu.
2. Banyak konsumsi buah dan sayur, ya. Buah-buahan dan sayur banyak mengandung serat, sehingga dapat menghambat penyerapan lemak di dalam usus halusmu. Serat juga dapat menunda rasa lapar, lho.
3. Sebaiknya, hindari minuman atau makanan siap saji. Biasanya makanan atau minuman cepat saji banyak mengandung gula, garam, dan lemak jahat.
4. Mengganti makanan yang memiliki lemak jenuh, seperti es krim, susu, kuning telur, cumi-cumi, kepiting, daging sapi atau kambing, dan keju. Alangkah baiknya kamu ganti dengan makanan yang memiliki lemak tak jenuh, seperti kacang-kacangan, biji-bijian, alpukat, dan ikan.



# Contoh Teks Sastra Konteks Sosial

## PANGGIL AKU PENELEH TUJUH

Adaptasi oleh: Mohammad Ferandy

Sumber: biografi Soekarno "Penyambung Lidah Rakyat Indonesia" ditulis oleh Cindy Adams.

Mungkin kamu tidak kenal aku. Tapi aku berani jamin, kamu pasti kenal orang-orang yang pernah aku temani seratus tahun lalu. Namaku Jalan Peneleh Gang VII No. 29-31 Surabaya. Kamu bisa panggil aku Peneleh Tujuh.

Pak Tjokro, itulah pemilikku. Kamu mungkin pernah membaca namanya di buku sejarahmu. Ya, dialah H.O.S. Tjokroaminoto, pendiri Sarekat Islam. Kehidupan di masa penajajaan cukup sulit. Untuk menambah penghasilan, Pak Tjokro meniadikanku rumah kos-kosan. Kali ini, aku ingin bercerita tentang salah satu penghuniku, Soekarno.

Mungkin kamu mengenalnya sebagai proklamator dan presiden pertama Republik Indonesia. Saat aku pertama kali mengenalnya, ia hanyalah seorang pemuda berusia 15 tahun. Usianya tidak jauh beda denganmu. Ia baru masuk The Hogere Burgerschool (HBS), sekolah menengah zaman itu.

Sejak pertama kali ia datang, aku merasakan ada yang beda dengannya. Ia memiliki aura pemimpin yang mirip Pak Tjokro. Aku tahu ia akan melakukan hal besar.

Aku tahu, aku tidak bisa menyediakan kamar yang bagus buatnya. Seperti yang ia bilang dalam bukunya kelak, "Kamarku tidak memakai jendela sama sekali, dan tidak juga berpintu. Di dalam sangat gelap, sehingga aku terpaksa menghidupkan lampu terus menerus-meskipun di siang hari ... Tidak ada kasur. Dan tidak ada bantal."

Tapi aku sudah cukup senang kamar yang ia pakai ini ia gunakan untuk menyimpan buku-bukunya. Tahukah kamu? Ia sangat senang membaca. Aku makin yakin ia akan jadi orang besar dari caranya membaca. Pak Tjokro pun senang memberinya buku.

Di mata teman-temannya, Soekarno terkadang dianggap aneh. Seringkali ia berbicara sendiri di dalam kamarnya. Ia naik ke atas meja lalu berteriak-teriak tentang hal-hal besar.

Adinegoro memperhatikan Jassin. Dia melihat ada semangat belajar dalam sorot mata anak muda bercelana pendek itu.

"Saya tidak punya waktu. Kalau mau, langsung praktik saja," jawab Adinegoro.

Jassin menyanggupi dan datang ke kantor Adinegoro pada hari itu juga. Di kantor, Jassin ditugasi menerjemahkan berita dari luar negeri. Jassin juga diminta memeriksa berita yang akan disiarkan. Sambil mengerjakan tugasnya, Jassin belajar membuat laporan, menulis steno, dan memotret. Dalam waktu singkat, Jassin menguasai ketiganya. Jassin lalu diminta untuk menulis komentar tentang film.

# Contoh Teks Informasi Konteks Sosial

**DIREKTORAT JENDERAL PENDIDIKAN TINGGI**

## REKRUTMEN MAHASISWA RELAWAN KEMANUSIAAN MELAWAN COVID-19

Ditjen Dikti bekerja sama dengan Ikatan Senat Mahasiswa Kedokteran Indonesia (ISMKI) dan asosiasi institusi pendidikan tinggi bidang kesehatan untuk menghadapi masalah bangsa dalam penanganan Covid-19.

### PILIHAN FOKUS KEGIATAN RELAWAN

- EDUKASI/ KIE
- TRACKING
- SCREENING
- PENANGANAN PASIEN

### KOMPETENSI RELAWAN

- Tenaga Medis (Dokter, Dokter Spesialis)
- Dokter Internship Mahasiswa Kesehatan
- Tenaga Kesehatan (Perawat, Bidan, Apoteker, AN, Keamati)
- Lainnya

### PROTOKOL RELAWAN

- Relawan akan mendapatkan pelatihan dan pendampingan.
- Disiapkan alat perlindungan diri (APD) yang sesuai standar Organisasi Kesehatan Dunia (WHO).
- Pemenuhan nutrisi.
- Insentif dari Kemendikbud.
- Sertifikat pengabdian kepada masyarakat.
- Bagi mahasiswa: penyeteraan pembelajaran sebagai bagian dari satuan kredit semester (sks) atau bagian dari co-as untuk mencapai kompetensi yang dapat ditetapkan oleh Perguruan Tinggi masing-masing (misal: 1 bulan relawan = 3-4 sks).

### KRITERIA RELAWAN

- Dalam keadaan sehat.
- Tidak merokok dan sejenisnya.
- Siap untuk berkomitmen dan bertanggungjawab disertai surat izin dari keluarga (wali/pasangan).

### DAFTARKAN DIRIMU

<http://bit.ly/RelawanKemdikbud>

Paik kan penulisan alamat tulisan sama persis besa kechya huruf

Mari berkolaborasi dan berkontribusi untuk bangsa dengan menjadi relawan COVID-19 sebagai bentuk bela negara.

**#MahasiswaBersatuLawanCorona**

Bersama #OrangBaik lainnya Anda dapat dengan mudah berbagi kebaikan dengan kemudahan dari berbagai [metode pembayaran yang telah kami sediakan](#).

Bagaimana cara berdonasi melalui Kitabisa ?

Berikut ini adalah langkah berdonasi melalui Kitabisa.com :

1. Silakan buka Kitabisa.com melalui browser HP atau PC Anda. Anda juga dapat menggunakan aplikasi Kitabisa yang bisa diunduh di Playstore dan iOS.
2. Silakan memilih salah satu halaman galang dana yang diminati.
3. Pada halaman galang dana tersebut, silakan klik tombol berwarna merah muda bertuliskan "DONASI SEKARANG".
4. Silakan ikuti petunjuk yang diberikan sistem (mengisi nominal - pilih metode pembayaran - identitas diri).
5. Pada akhir donasi online, terdapat rangkuman pembayaran yang berisi nomor rekening tujuan transfer dan kode unik yang harus dicantumkan pada nominal transfer.
6. Mohon transfer tepat sesuai tagihan yang diinformasikan sistem, supaya donasi terverifikasi otomatis tanpa harus konfirmasi kembali kepada kami.
7. Anda akan menerima notifikasi via sms dan/atau email begitu donasi terverifikasi.

# Buku-buku pada web badan bahasa



## Buku Bahan Bacaan Literasi 2016

Badan Pengembangan dan Pembinaan Bahasa mempersembahkan Buku Bahan Bacaan Literasi pendukung Gerakan Literasi Nasional, Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan.

### Daftar Buku:

#### SD

1. Bekasung Teperdaya
2. Burung Ajaib
3. Cerita dari Tanah Papua
4. Kisah Dua Putri dan Si Raja Ular
5. Pak Belalang
6. Dibalik Derita Si Boru Tombaga
7. Gatotkaca Satria dari Pringgadani
8. Jaka Prabangkara
9. Kain Tenun dan Putra Mahkota

## Daftar isi

Kata Pengantar

Sekapur Sirih

### Daftar Isi

1. Jaka Prabangkara Si Jago Lukis ..... 1
2. Kecurigaan dan Kemarahan Raja ..... 7
3. Jaka Prabangkara Mengangkasa  
dengan Layang-Layang ..... 15
4. Surat Prabu Brawijaya ..... 24
5. Di Negeri Cina ..... 32
6. Jaka Prabangkara Hidup Bahagia  
di Negeri Cina ..... 41

Biodata



**BUKU BAHAN BACAAN  
LITERASI 2019**

Tue, 06/09/2020 - 09:51 — trisatya



1. Ada Apa Sih Ada Apa Sih
2. Aku Sayang Ayah

Belum disertai dengan pertanyaan pemantik. Penambahan isi justru di bagian pengantar yang tidak sesuai dengan level kemampuan membaca target pembaca buku tersebut.

MILIK NEGARA  
TIDAK DIPERDAGANGKAN

Hahaha... Hahaha...

Ayam kelihatan sangat senang. Burung, kambing, sapi, bebek, tikus, dan kucing jadi penasaran. Mereka bertanya-tanya. Ada apa sih? Ada apa sih?



Buku nonteks pelajaran ini telah ditetapkan berdasarkan Keputusan Pelaksana Tugas (Plt.) Kepala Pusat Perbukuan, Badan Pengembangan Bahasa dan Perbukuan, Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan Nomor 0315/G6.2/PB/2019 Tanggal 23 September 2019 tentang Penetapan Buku Pengayaan Pengetahuan, Pengayaan Kepribadian Fiksi dan Pengayaan Kepribadian Nonfiksi sebagai Buku Nonteks Pelajaran yang Memenuhi Syarat Kelayakan untuk Digunakan sebagai Sumber Belajar pada Jenjang Pendidikan Dasar dan Menengah.

## Rekomendasi Buku

Lihat rekomendasi lainnya >



♡ 62    📖 12315

Jenjang 3

**Sama atau Berbeda?**

Penulis [Ratna Halim](#)

Ilustrator [Vannia Santoso, Vannia Rizky](#)



♡ 15    📖 1786

Jenjang 6

**Witan dan Negeri Arana**

Penulis [Audelia Agustine](#)

Ilustrator [Nabila Adani](#)



♡ 13    📖 1349

Jenjang 6

**Rumah Dendeng**

Penulis [Aniek Wijaya](#)

Ilustrator [Hilman Makhluif](#)



♡ 25    📖 5740

Jenjang 2

**Negeri Temaram**

Penulis [Maria Lubis](#)

Ilustrator [Nabila Adani](#)

Asia's free digital library for children

Language

Reading level

Tag

## Featured Books



### Questions

1. What did Thu Ta's father and mother used to do with him?
2. Why is Thu Ta sad?
3. What did Thu Ta's aunt explain to him?
4. What did Thu Ta do at home?



Let's get them flying!

Quick book search

Enter keyword...

GO

### Talk about the story

Ask your child the following questions. Encourage them to talk about their answers.

1

Which promise in the story do you think was the biggest and most important?

2

Can you think of words to describe the Princess at the beginning of the story?

3

What do you think Frog was thinking on page 16?

4

What is the Princess like at the end of the story? What do you think the Princess learned from Frog?

5

Think about any promises you have ever made. Did you manage to keep them?



"What a hero!" laughed Ben.

### Play a game

#### What do they say?

This game will help your child recognise spoken words in stories, and read them with expression, which will help him/her understand and enjoy reading.

- Talk with your child about the characters in the story.
- Discuss what they are like and how they say things.
- Look through the book together, and take turns to read the spoken words to each other, as if you are the characters in the story.

### Other ideas

- Look at 'How! How!' in the text. Ask your child to think of other noises a puppy might make, and write them down in a similar way, e.g. 'Woof! Woof!', 'Whine!, Whine!' Say them aloud in an expressive voice.
- Talk about keeping pets, especially very young ones, and how they need looking after.

# Modul literasi membaca disertai berbagai pertanyaan pemantik dari Balitbang

<http://aksi.puspendik.kemdikbud.go.id/membacadigital/>

- ✓ Berisi wacana jenjang SD, SMP, dan SMA/SMK
- ✓ Terdiri atas teks informasi dan teks sastra
- ✓ Mengenalkan siswa dengan kemampuan menavigasi wacana
- ✓ Mengenalkan siswa dengan wacana konteks local yang ditulis oleh penulis nusantara, serta wacana standar internasional dengan konteks global
- ✓ Guru “virtual” memandu siswa untuk mengerjakan pertanyaan pemantik yang menggali beragam level pemahaman membaca siswa
- ✓ Self-diagnosis dilakukan siswa dengan membandingkan jawaban dirinya yang terekam oleh aplikasi dengan kunci jawaban setiap pertanyaan

<http://aksi.puspendik.kemdikbud.go.id/membacadigital/>

Teks yang disusun oleh penulis nusantara

Dapat diakses secara luring maupun daring

The screenshot displays the 'Aksi Puspendik' website interface. At the top center is the logo for 'Asesmen Kompetensi Siswa Indonesia' (AKSI). Below the logo are three columns of content, each representing a different grade level:

- Kelas 4:** Features an illustration of children around a laptop. Below it is a blue button labeled 'Kelas 4', followed by the text 'Mari membaca di sini untuk Kelas 4' and 'Unduh **di sini** untuk *offline mode*'.
- Kelas 8:** Features an illustration of two students with a laptop. Below it is a yellow button labeled 'Kelas 8', followed by the text 'Mari membaca di sini untuk Kelas 8' and 'Unduh **di sini** untuk *offline mode*'.
- Kelas 10:** Features an illustration of a family reading together. Below it is a dark blue button labeled 'Kelas 10', followed by the text 'Mari membaca di sini untuk Kelas 10' and 'Unduh **di sini** untuk *offline mode*'.

At the bottom of the page, there is the logo for 'IEA TIMSS & PIRLS International Study Center'. Below this are three logos for reading assessments: 'PIRLS', 'ePIRLS Online Reading', and 'ePIRLS Online Reading'.

Teks Standar internasional

# Contoh Teks

## Kue untuk Musuh

*Oleh: Derek Munson*

*ilustrasi oleh: Tara Calahan King*

Halaman 1

Halaman 2

Halaman 3

Saat itu adalah musim panas yang sempurna, sampai Jeremy Ross pindah ke rumah di sebelah rumah Stanley, sahabat karibku. Aku tidak menyukai Jeremy. Ia mengadakan pesta dan aku tidak diundang. Namun, sahabat karibku, Stanley, diundang.

Aku belum pernah memiliki musuh sampai Jeremy pindah ke lingkungan rumahku. Ayah mengatakan padaku bahwa dulu ketika ia seusia denganku, ia pun memiliki beberapa musuh. Namun, ia tahu cara menyingkirkan mereka.

Ayah mengeluarkan selembar kertas yang sudah lusuh dari buku resep.

“Kue untuk Musuh,” katanya dengan nada puas.

Kamu mungkin bertanya-tanya, apa sebetulnya Kue untuk Musuh itu. Kata ayah, resepnya begitu rahasia, ia bahkan tidak dapat mengatakannya kepadaku. Aku merengek agar ia mau memberi tahu sedikit saja—tentang apapun.

“Yang bisa aku katakan, Tom” kata Ayah padaku, “Kue untuk Musuh terkenal sebagai cara yang paling



# Beragam level pertanyaan pemantik

1 dari 16

Siapa yang menceritakan kisah di atas?

- Jeremy.
- Ayah.
- Stanley.
- Tom.

Mengambil  
informasi

2 dari 16

Di awal cerita, mengapa Tom merasa Jeremy adalah musuhnya?

karena tidak diundang ke pesta ulang tahun

Menginterpretasi

15 dari 16

Orang seperti apakah ayah Tom itu? Contohkan apa yang ia lakukan dalam cerita untuk menjelaskan jawabanmu.

cerdas, punya banyak siasat

Menginterpretasi dan  
mengintegrasikan  
informasi

16 dari 16

Pelajaran apa yang dapat kamu ambil dari cerita tersebut?

berdamailah dengan musuhmu

Merefleksi

# Self Diagnosa Pemahaman Membaca

Hi, wati  
Terima kasih telah mengikuti PIRLS Online

No.	Jawaban Kamu	Kunci Jawaban
1.	Tom.	Tom
2.	karena tidak diundang ke pesta ulang tahun	Karena Jeremy tidak mengundangnya ke pestanya, atau karena Jeremy mengundang Stanley, sahabat karib Tom tapi bukan dia.
3.	cacing	Bahan yang Tom pikir dapat dimasukkan ke dalam Kue Untuk Musuh: 1. cacing tanah 2. batu
4.	la bersemangat mendengar rencana ayah.	la bersemangat mendengar rencana ayah.
5.	aneh, terlalu harum	Tom bingung karena kue untuk musuh seharusnya beraroma busuk, tapi kue yang dibuat ayahnya beraroma sangat enak.
6.	pingsan	Akibat memakan Kue untuk Musuh: <ul style="list-style-type: none"><li>• Rambutnya akan rontok.</li><li>• Nafasnya akan bau.</li><li>• Dia akan menghilang.</li><li>• Sesuatu yang buruk akan terjadi/dia akan sakit (atau mati).</li></ul>
7.	pura pura dan ikut makan	Dua tindakan yang harus dikerjakan agar kue untuk musuh bisa berhasil: 1. Menghabiskan satu hari bersama musuhnya



Memberikan banyak buku, mengajak anak membaca akan meningkat minat baca anak. Namun literasi tumbuh dari kemampuan memahami, menggunakan, mengevaluasi, merefleksikan berbagai jenis teks yang dibaca. Sehingga siswa kita mampu menyelesaikan masalah dan mengembangkan kemampuannya. **From learning to read Become reading to learn.**

# Literasi Matematika : Numerasi

# Fakta Kompetensi Siswa Indonesia

Siswa Indonesia dengan kemampuan matematika yang rendah proporsinya besar. Bahkan untuk soal murni konsep fakta dan prosedur seperti di UN, 40% siswa tidak menguasai. Oleh karena itu, asesmen yang berfungsi memberikan diagnose memerlukan rentang tingkat kompleksitas yang lebar. Mulai soal paling sederhana yang sifatnya matematika abstrak sampai soal penalaran masalah non routine

PERSON - MAP - ITEM

<more> | <frequ>

MAP OF PERSON AND ITEM

MEASURE

<more> ----- PERSON

110

+

ITEM

+

MEASURE

<rare>

110

MAP OF PERSON AND ITEM

MEASURE

<more> ----- PERSON

4

|

ITEM

+

MEASURE

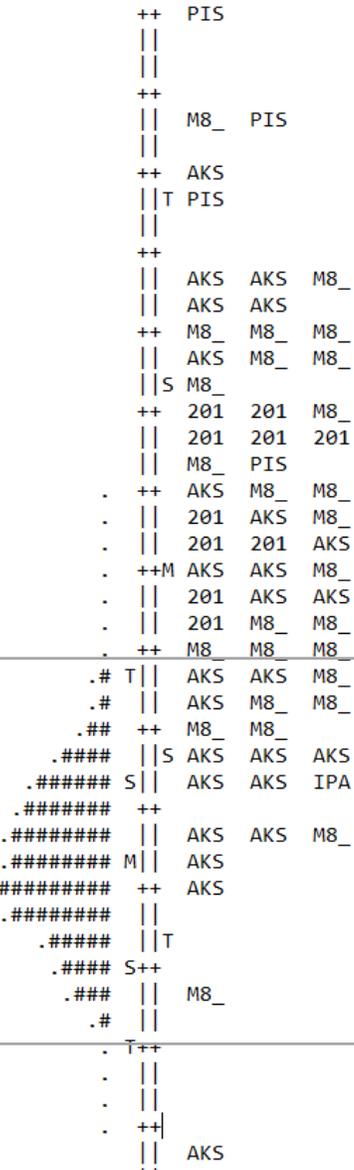
<rare>

4

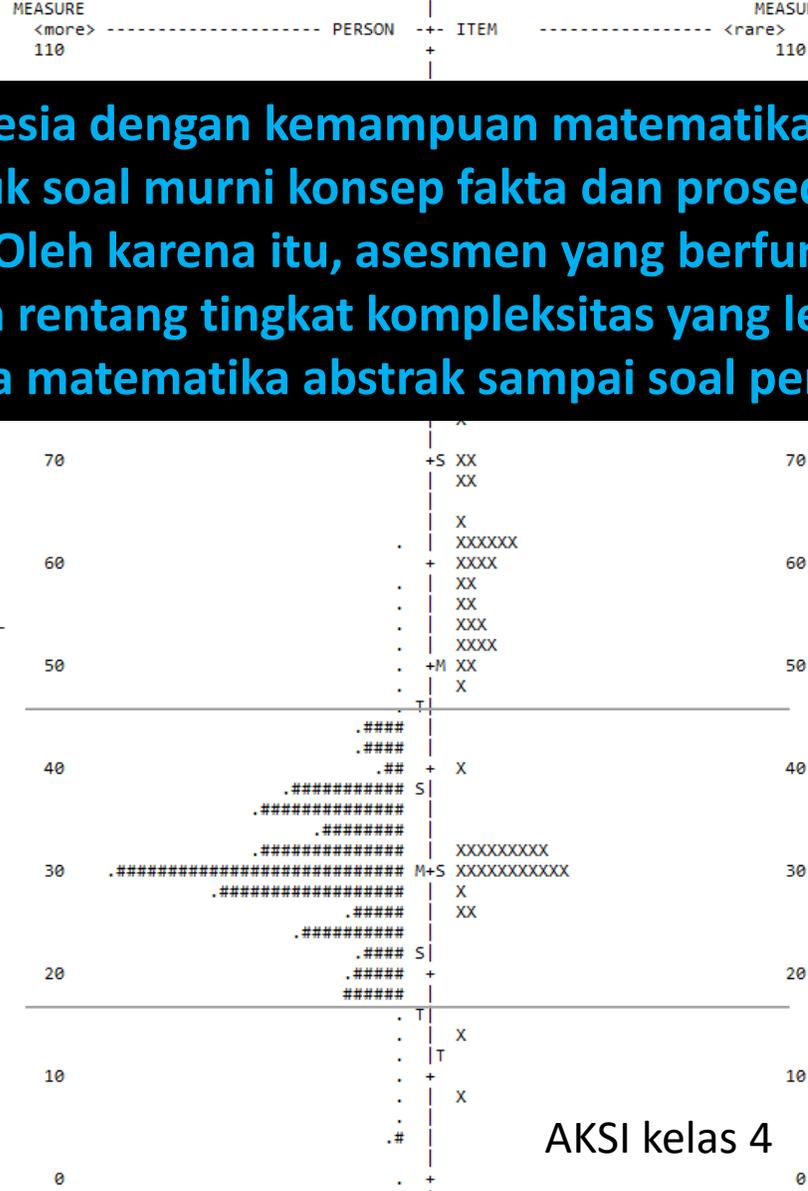
MEASURE

<more> -----

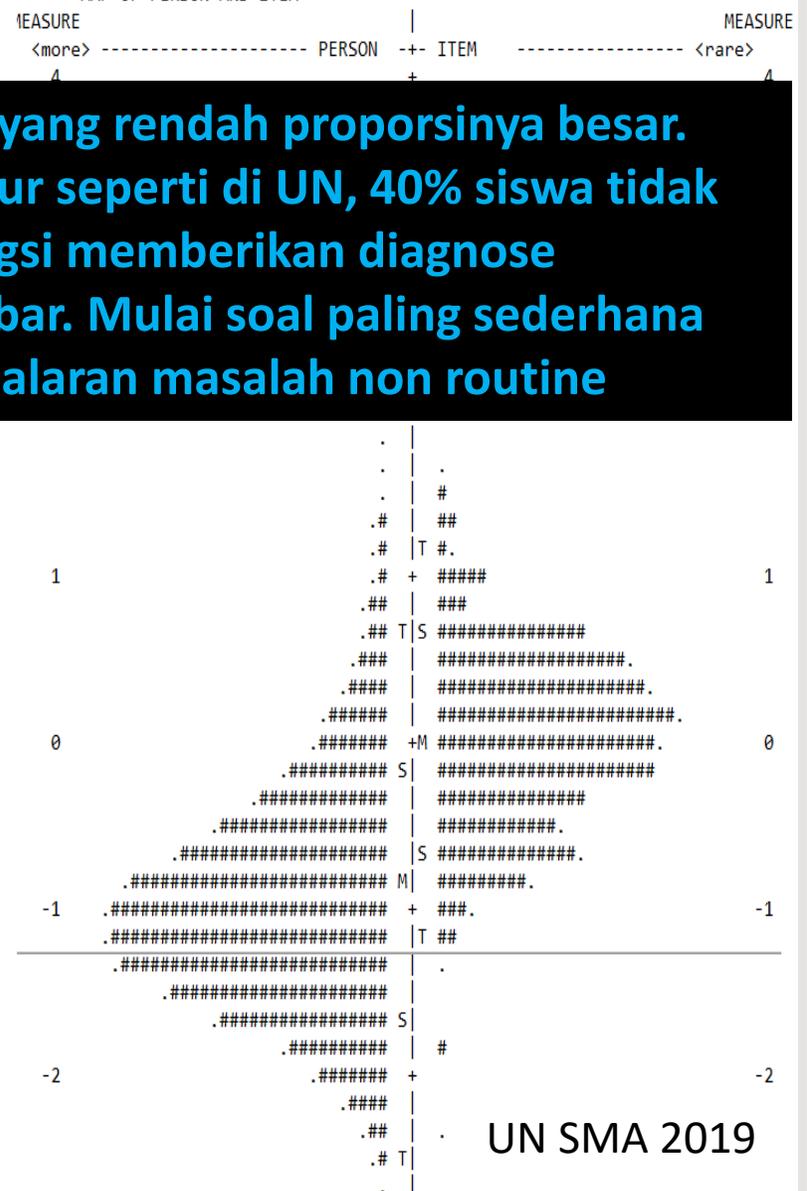
4



AKSI kelas 8



AKSI kelas 4



UN SMA 2019

# Definisi Numerasi AKM

- 1 Memiliki pengetahuan dasar matematika
- 2 Menerapkan konsep matematika untuk menyelesaikan masalah rutin  
Bernalar dengan matematika untuk menyelesaikan masalah non rutin
- 3 Menggunakan kemampuan bernalar numerasi sebagai warga yang kontributif
- 4

# Contoh Soal dan Capaian Siswa Indonesia

1

Citra menanam 72 pohon bunga.  
Katrina menanam 38 pohon bunga.  
Berapa banyak pohon bunga yang mereka tanam semuanya?

Jawaban: \_\_\_\_\_

**74,1%**  
N06\_02

2

3

4

Pada hari Senin, Erna memiliki 20 ekor ayam.  
Pada hari Selasa, dia membeli 8 ekor ayam.  
Pada hari Rabu, dia menjual 10 ekor ayam.  
Apakah ayam yang dia miliki sekarang **lebih banyak** daripada hari Senin?

(Centang salah satu kotak.)

- Ya  
 Tidak

Jelaskan alasanmu.

**39,2%**

N03\_05

**56,5%**

N06\_01

$$482 - 27 =$$

- (A) 212 **13,2%**  
(B) 355  
(C) 455  
(D) 465 **23%**

2 3 4 5

**9%**

M06\_03

Taruhlah masing-masing kartu dalam tiap kotak di bawah ini untuk mendapatkan hasil **terbesar** ketika dijumlahkan. Gunakan setiap kartu hanya sekali.

+

# me-Matematika-kan Masalah

Rudi membeli dua kotak kelereng di Toko Ahmad. Setiap kotak berisi 10 kelereng. Aziz membeli 3 kotak kelereng pada toko yang sama.

Manakah kalimat matematika yang menyatakan banyak kelereng Rudi dan Aziz?

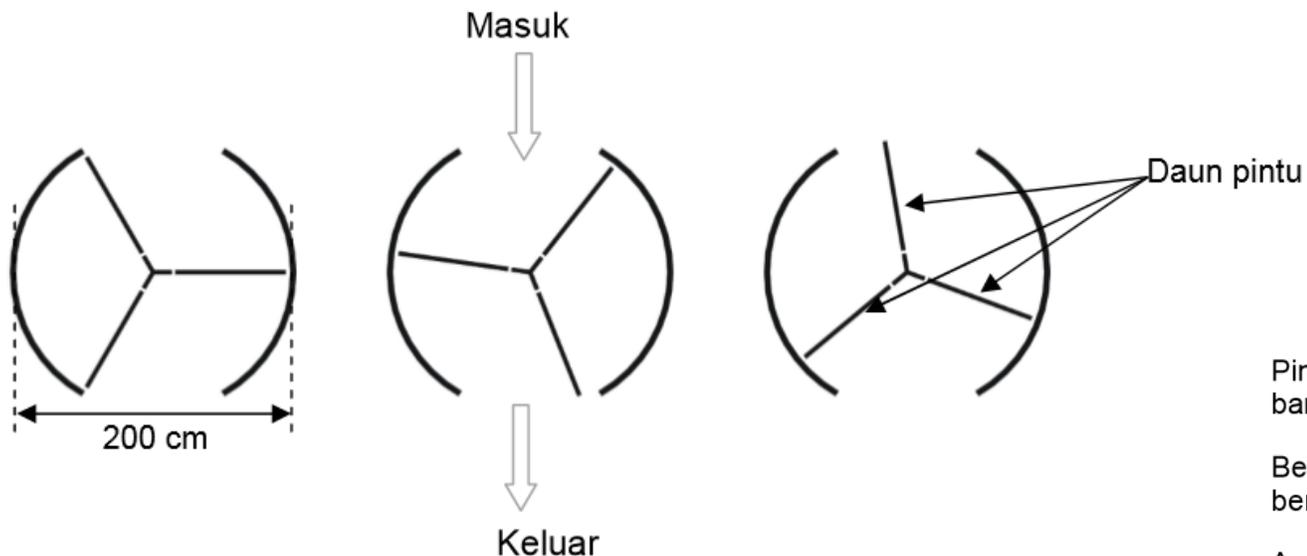
- A.  $(2 \times 3) + 10$
- B.  $(2 + 10) \times (3 + 10)$
- C.  $(2 \times 10) \times 3$
- D.  $(2 \times 10) + (3 \times 10)$

No.	Provinsi	A	B	C	D
		%	%	%	%
1	DKI JAKARTA	19.01	19.72	16.9	42.25
2	JAWA BARAT	16.02	27.99	15.12	37.72
3	JAWA TENGAH	15.83	22.43	20.18	39.05
4	DI YOGYAKARTA	14.57	15.89	13.25	52.32
5	JAWA TIMUR	15.09	17.85	19.01	44.7
17	SULAWESI UTARA	22.83	28.61	12.72	24.57
18	SULAWESI TENGAH	20.09	30.14	16.89	29.22
21	MALUKU	19.39	28.48	21.21	23.64
25	PAPUA	21.14	28.05	18.29	25.61
34	KALIMANTAN UTARA	22.37	28.95	22.37	22.37

# Mengejar Standar PISA?

## PINTU BERPUTAR

Suatu pintu berputar mempunyai tiga daun pintu yang akan berputar dalam ruang berbentuk lingkaran bila didorong. Diameter ruang di dalam pintu adalah 2 meter (200 sentimeter). Ketiga daun pintu membagi ruang kedalam 3 area yang sama besar. Gambar di bawah menunjukkan tiga posisi pintu berbeda apabila dilihat dari atas pintu.



Country	%correct
SGP	35.67
HKG	32.66
TAP	25.17
KOR	23.96
JPN	16.51
TOT	10.01
MYS	5.56
THA	4.51
IDN	2.04

Pintu dapat berputar 4 putaran penuh dalam satu menit. Terdapat ruang untuk paling banyak 2 orang di masing-masing ketiga area pintu tersebut.

Berapakah jumlah maksimum orang yang dapat memasuki gedung melalui pintu berputar ini dalam 30 menit?

- A 60
- B 180
- C 240
- D 720

# Pengetahuan konsep, fakta dan prosedur matematika

Manakah di antara pernyataan berikut ini yang **benar**?

- (A) 50% dari 60 lebih kecil daripada 30.
- (B) 30% dari 90 lebih kecil daripada 30.
- (C) 80% dari 200 lebih besar daripada 180.
- (D) 3% dari 90 lebih besar daripada 3.

3 dari 10 siswa tidak memahami konsep persentase

COUNTRY	N	DIFF %	A %	B %	C %	D %
Hong Kong SAR	569	73.6	4.5	73.6	7.8	12.7
Hungary	740	46.1	8.4	46.1	9.9	31.7
Indonesia	819	29.0	17.5	29.0	29.4	19.5
Iran, Islamic Rep. of	881	22.5	12.5	22.5	30.1	31.1
Israel	677	53.5	7.4	53.5	9.6	25.0
Italy	561	46.3	8.3	46.3	14.0	28.9
Japan	636	49.8	11.5	49.8	9.0	27.7
Jordan	1080	31.1	15.5	31.1	23.8	26.7
Kazakhstan	624	42.5	17.4	42.5	13.7	22.6
Korea, Rep. of	741	72.7	3.6	72.7	7.2	15.8
Lebanon	560	35.4	14.4	35.4	25.4	16.1
Lithuania	681	36.7	17.4	36.7	15.4	28.4
Macedonia, Rep. of	585	36.7	14.8	36.7	16.8	22.1
Malaysia	808	46.9	22.0	46.9	14.5	14.5
Saudi Arabia	605	37.5	19.9	37.5	19.9	20.1
Singapore	835	77.7	4.1	77.7	6.3	11.3
Slovenia	631	41.4	8.4	41.4	13.4	32.5
Sweden	797	45.0	5.9	45.0	12.5	33.4
Syrian Arab Republic	623	32.3	12.8	32.3	22.8	23.1
Thailand	885	37.9	15.0	37.9	18.5	23.9
Tunisia	723	26.9	16.8	26.9	25.3	20.4
Turkey	981	34.0	15.1	34.0	15.9	31.9
Ukraine	487	39.2	13.7	39.2	17.9	26.0
United Arab Emirates	2006	47.0	14.6	47.0	16.2	19.7
United States	1518	42.7	9.4	42.7	15.2	31.4
International Avg. (42)	33987	42.7	12.2	42.7	16.3	24.8

## Mengaplikasikan konsep ke dalam masalah rutin dan familiar

M09\_02

Sebuah toko buku memberikan potongan harga sebesar “20%” dari harga sebuah buku. Dengan pecahan manakah harga dikurangi?

- (A)  $\frac{1}{20}$
- (B)  $\frac{1}{5}$
- (C)  $\frac{1}{4}$
- (D)  $\frac{1}{2}$

Indonesia	34,2 %
Malaysia	57,7 %
Singapore	91,3 %
Internasional	52,7 %

# Bernalar dengan konsep untuk menyelesaikan masalah non rutin

## Persilangan Bunga

### Pertanyaan 2/3

Berdasarkan informasi pada tabel di samping, tentukan apakah pernyataan di bawah ini benar atau salah.

Klik Benar atau Salah pada setiap pernyataan berikut.

<u>Pernyataan</u>	<u>Benar</u>	<u>Salah</u>
<u>Jika kedua induk mempunyai warna bunga yang sama, maka peluang terbesar keturunannya akan mempunyai warna bunga yang sama dengan induknya.</u>	<input type="radio"/>	<input type="radio"/>
<u>Jika kedua induk mempunyai warna bunga yang berbeda, maka keturunannya mempunyai peluang yang sama untuk memiliki warna bunga salah satu induknya</u>	<input type="radio"/>	<input type="radio"/>
<u>Apapun warna bunga induknya, peluang terbesar keturunannya akan mempunyai berwarna bunga merah muda</u>	<input type="radio"/>	<input type="radio"/>

## Persilangan Bunga



Menurut seorang ilmuwan bernama Gregor Johann Mendel, pewarisan sifat induk kepada keturunannya mengikuti pola tertentu yang kemudian disebut hukum Mendel. Tabel berikut menunjukkan kemungkinan warna bunga hasil persilangan dua induk/bibit yang disusun berdasarkan hukum Mendel.

<u>Warna Induk</u>		<u>Warna Keturunan</u>		
<u>Bunga 1</u>	<u>Bunga 2</u>	<u>Merah</u>	<u>Merah Muda</u>	<u>Putih</u>
Merah	Merah	100%	0%	0%
Merah	<u>Putih</u>	25%	50%	25%
Merah	Merah Muda	50%	50%	0%
Merah	Merah Muda	25%	50%	25%
<u>Putih</u>	Merah Muda	0%	50%	50%
<u>Putih</u>	<u>Putih</u>	0%	0%	100%

# Bernalar sebagai warga negara yang kontributif dan solutif

## Persilangan Bunga

### Pertanyaan 1/3:

Perhatikan teks “Persilangan Bunga” di samping. Klik salah satu jawaban dan ketik penjelasan atas jawabanmu.

Sebuah penelitian menyilangkan 2 induk Bunga dan mendapatkan 4 buah keturunan: 2 keturunan berwarna merah muda, satu buah warna merah, dan satu buah lagi warna putih. Seorang pakar menyimpulkan bahwa kedua induk mempunyai warna bunga merah dan putih. Apakah pakar itu benar?

- Ya
- Tidak

Tuliskan penjelasan atas jawabanmu disini

## Persilangan Bunga



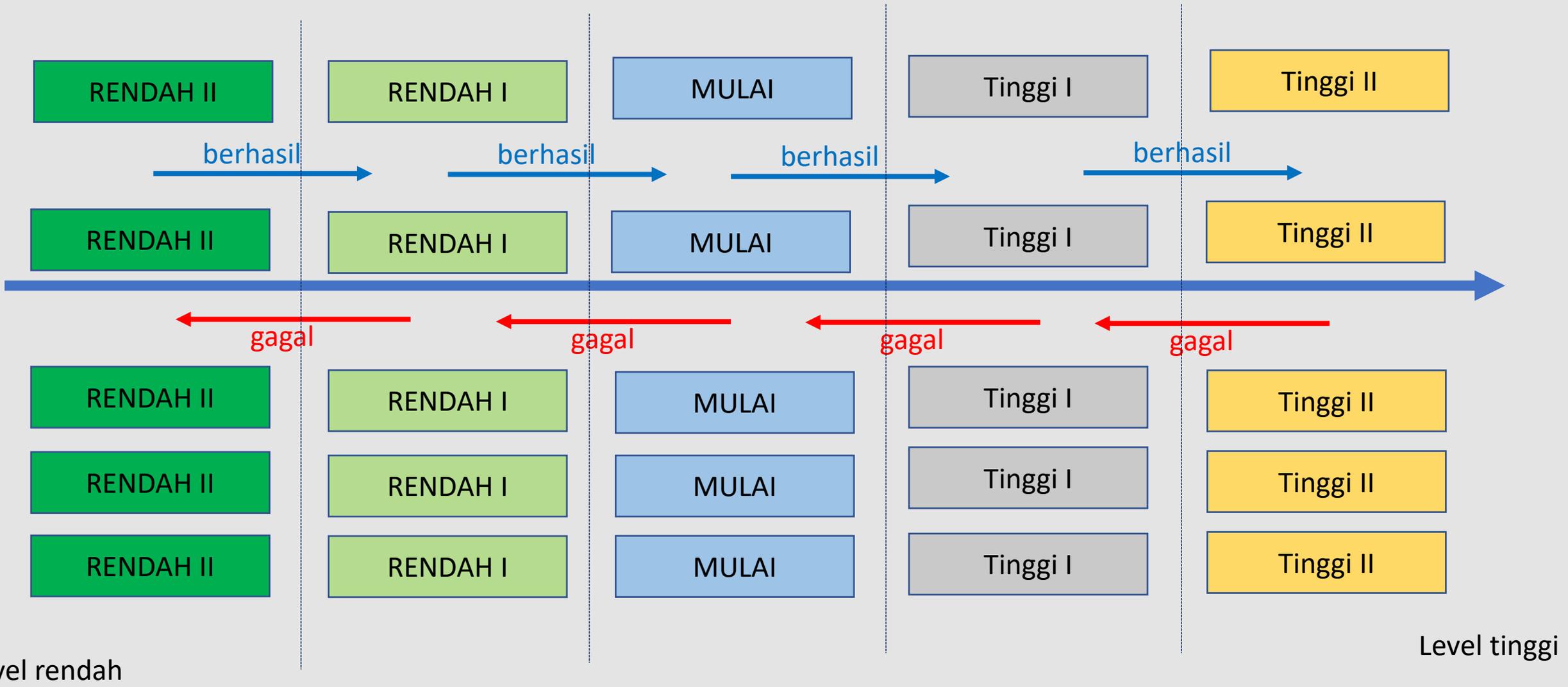
Menurut seorang ilmuwan bernama Gregor Johann Mendel, pewarisan sifat induk kepada keturunannya mengikuti pola tertentu yang kemudian disebut hukum Mendel. Tabel berikut menunjukkan kemungkinan warna bunga hasil persilangan dua induk/bibit yang disusun berdasarkan hukum Mendel.

<u>Warna Induk</u>		<u>Warna Keturunan</u>		
<u>Bunga 1</u>	<u>Bunga 2</u>	<u>Merah</u>	<u>Merah Muda</u>	<u>Putih</u>
Merah	Merah	100%	0%	0%
Merah	<u>Putih</u>	25%	50%	25%
Merah	Merah Muda	50%	50%	0%
Merah Muda	Merah Muda	25%	50%	25%
<u>Putih</u>	Merah Muda	0%	50%	50%
<u>Putih</u>	<u>Putih</u>	0%	0%	100%

<b>Numeracy</b>	<b>Mathematics</b>
<ul style="list-style-type: none"> <li>• Numeracy is applied</li> <li>• Numeracy uses and applies mathematical ideas to solve problems in everyday or applied contexts</li> <li>• Numeracy is flexible and relates to the context in which it is being applied</li> <li>• Numeracy is connected to other areas of mathematical concepts and to everyday contexts</li> </ul>	<ul style="list-style-type: none"> <li>• Mathematics is abstract</li> <li>• Mathematical ideas that are used for their own pursuit</li> <li>• Mathematics is about overarching principles and concepts</li> <li>• Mathematics provides the foundations for being numerate</li> <li>• The mathematical idea used by engineers and mathematicians could be considered the 'numeracy' of those professions</li> </ul>

Sumber: Griffith University 7111EDN Working Mathematically in the Early Years

# Rancangan Multistage Adaptive Testing AKM



## Kaitan antara kompetensi matematika dan literasi membaca

		score read category						
		<300 Count	301-375 Count	376-450 Count	451-525 Count	526-600 Count	601-675 Count	675-750 Count
score math category	<300	821	480	43	2	0	0	0
	301-375	658	1996	669	14	0	0	0
	376-450	108	1202	2070	456	13	0	0
	451-525	1	107	833	1159	179	0	0
	526-600	0	0	51	376	346	28	0
	601-675	0	0	1	19	94	33	1
	675-750	0	0	0	0	3	6	0

Profil siswa Indonesia, tingkat literasi membaca lebih rendah dibandingkan kompetensi matematikanya, hal ini akan berimplikasi pada soal-soal cerita dengan stimulus yang memuat banyak kalimat serta menuntut pemahaman membaca

Domain	Sub-Domain	Kelas 2	Kelas 4	Banyak Soal	
DATA DAN KETIDAKPASTIAN	Data dan Representasinya		a. Memahami cara penyajian data sederhana (menggunakan turus dan <b>diagram gambar</b> ).	1	2
	Ketidakpastian dan Peluang		a. Menentukan kejadian yang lebih mungkin di antara beberapa kejadian.	x	x

Rachel and her science club had a bake sale. This tally chart shows how many of each type of treat Rachel sold.

Treats Rachel sold	
Cookies 	IIII
Donuts 	HHH I
Cupcakes 	HHH
Milk 	III

Did Rachel sell fewer cookies or cupcakes?

cookies 

cupcakes 

# IXL.com Grade 3

Look at this pictograph:

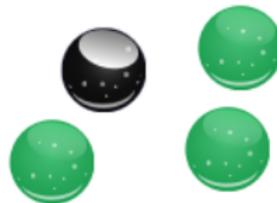
Running laps	
Marshal	
Austin	
Perry	
William	
Kaleb	

Each  = 2 laps

How many laps does each symbol represent?

laps

If you select a marble without looking, how likely is it that you will pick a black one?



certain

probable

unlikely

impossible

# Aktivitas Penguatan Numerasi

Memberikan contoh kepada murid bagaimana beberapa masalah yang tampak sulit dapat diselesaikan dengan lebih mudah dengan memahami pola antar masalah (dekomposisi – mencari pola – generalisasi – formulasi/algoritma)

Mencari masalah dari kehidupan sehari-hari yang bisa diselesaikan dengan pengetahuan matematika yang sudah pelajari.

Mengajar cara menggunakan logika matematika saat menemukan masalah dengan situasi yang baru.

Memberikan suatu situasi dari kehidupan sehari-hari yang melibatkan angka dan meminta siswa untuk mengambil keputusan tentang situasi tersebut.

Mengajak siswa mencari masalah yang membuktikan bahwa topik-topik yang berbeda terkoneksi sebagai suatu dengan solusi numerasi yang generik